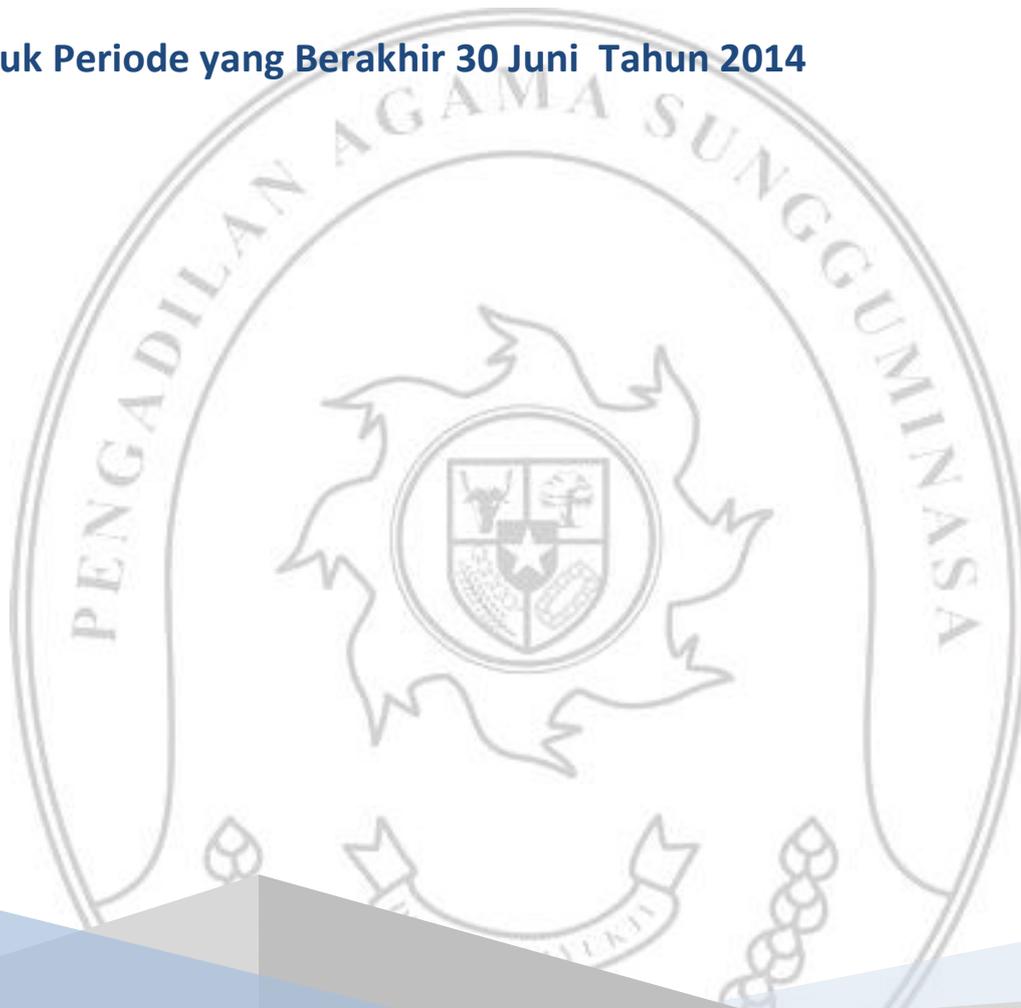


# **PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**

## **LAPORAN KEUANGAN**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni Tahun 2014**



Jalan Masjid Agung No.\_ Sungguminasa

Gowa - Sulawesi Selatan 92111

Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298

e-mail : [pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id](mailto:pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id)



# **LAPORAN KEUANGAN PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**

**Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2014**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**

**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**

**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jalan Masjid Agung No.\_ Sungguminasa**

**Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298**

**Gowa - Sulawesi Selatan 92111**

**e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id**

# KATA PENGANTAR



# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Agama Sungguminasa adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

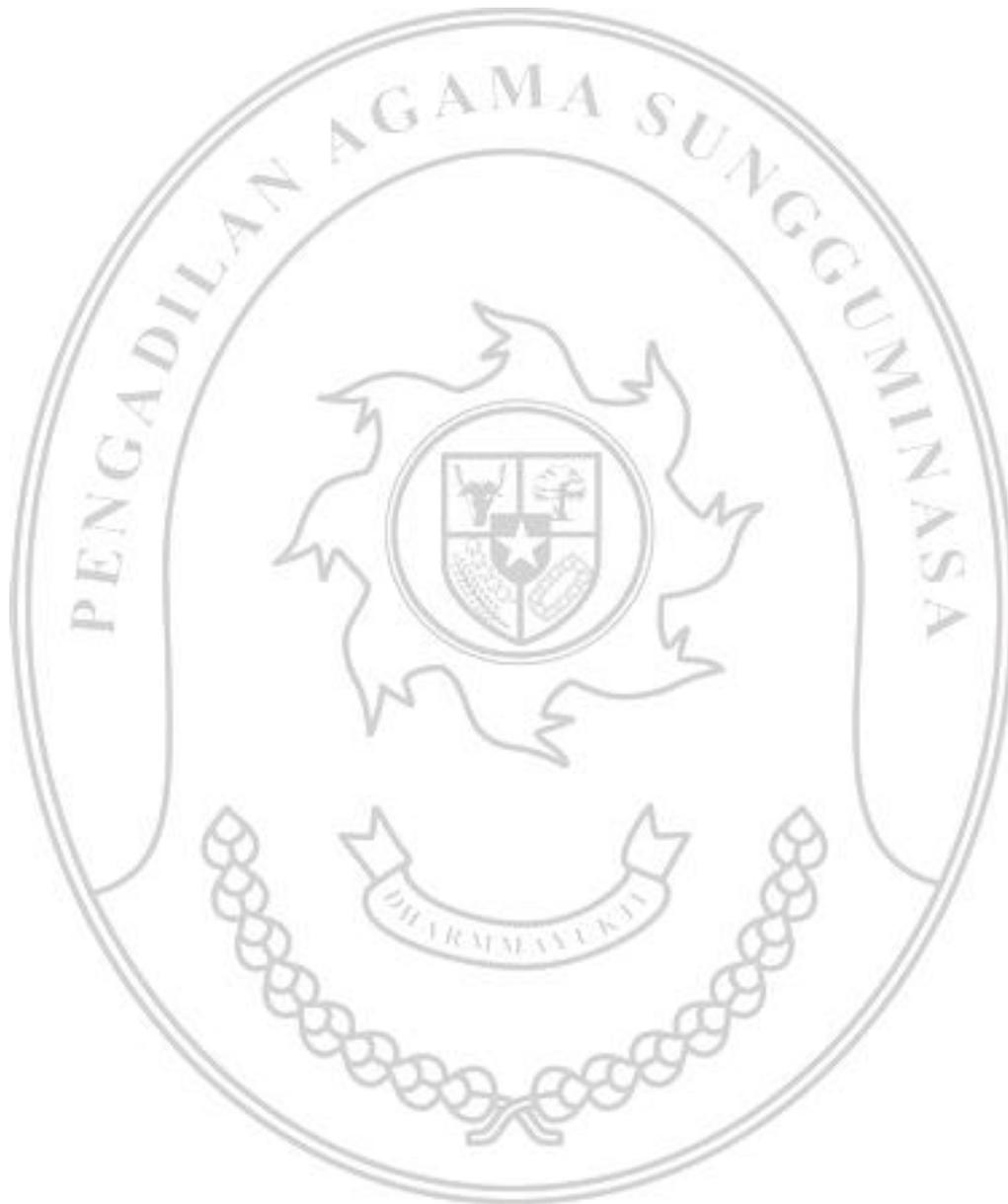
Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta . Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Gowa, 20 Agustus 2014  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Panitera/Sekretaris,

HASBI, S.H  
NIP. 196512081993031007

# DAFTAR ISI



# Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel dan Lampiran .....	iii
Ringkasan .....	1
PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB .....	5
I. Laporan Realisasi Anggaran .....	7
II. Neraca .....	9
III. Catatan atas Laporan Keuangan .....	12
A. Penjelasan Umum .....	12
A.1. Dasar Hukum.....	12
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa.....	13
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	14
A.4. Kebijakan Akuntansi.....	14
B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran.....	22
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah .....	22
B.2. Belanja Negara .....	23
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....	27
C.1. Aset Lancar.....	27
C.2. Aset Tetap .....	29
C.3. Piutang Jangka Panjang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C.4. Aset Lainnya .....	34
C.5. Kewajiban Jangka Pendek .....	35
C.6. Ekuitas Dana Lancar .....	36
C.7. Ekuitas Dana Investasi.....	37
D. Pengungkapan Penting Lainnya .....	37
D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....	37
D.2. Pengungkapan Lain-lain .....	38
Laporan-laporan Pendukung.....	39
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap .....	40
Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual.....	43



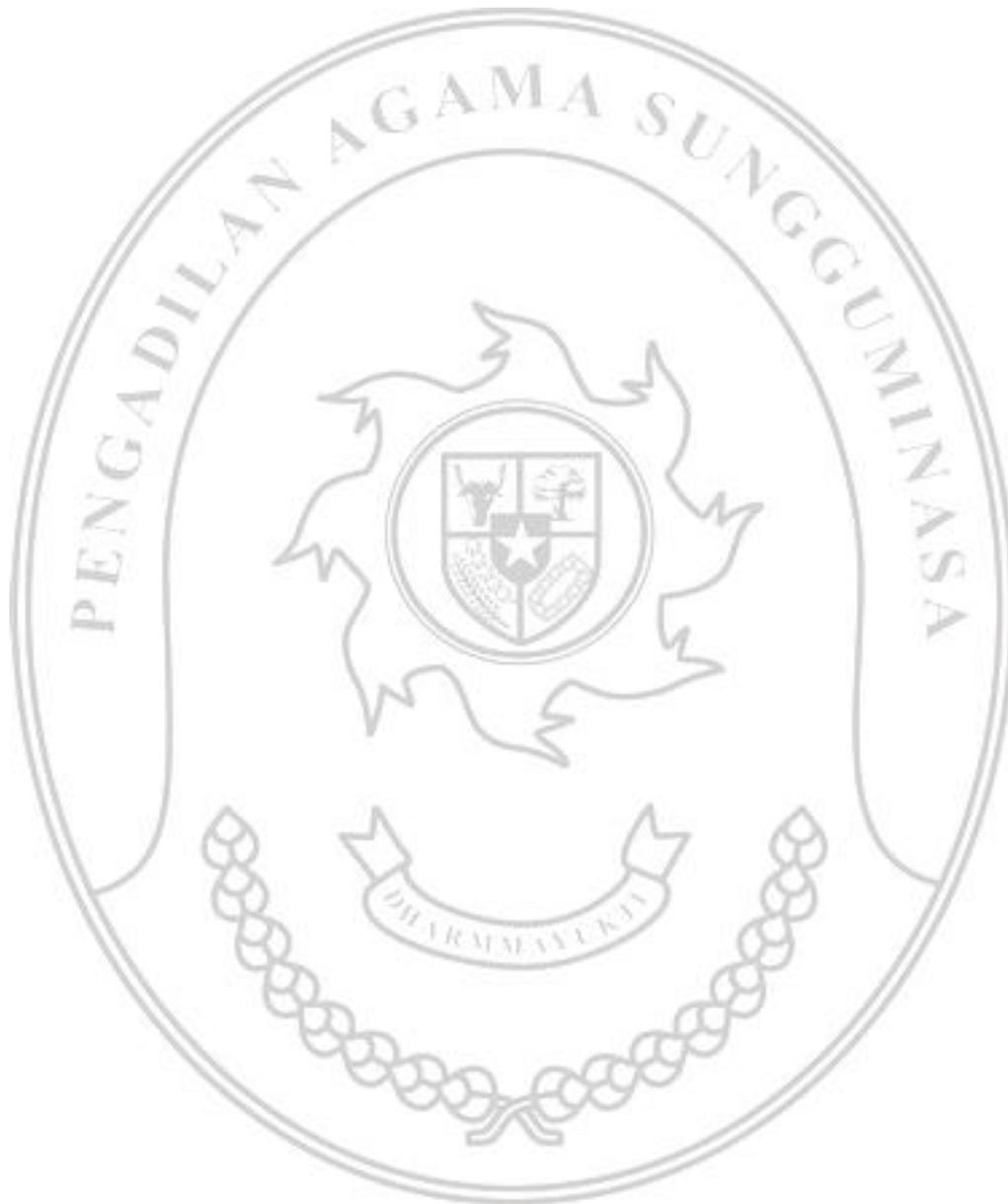
# DAFTAR TABEL



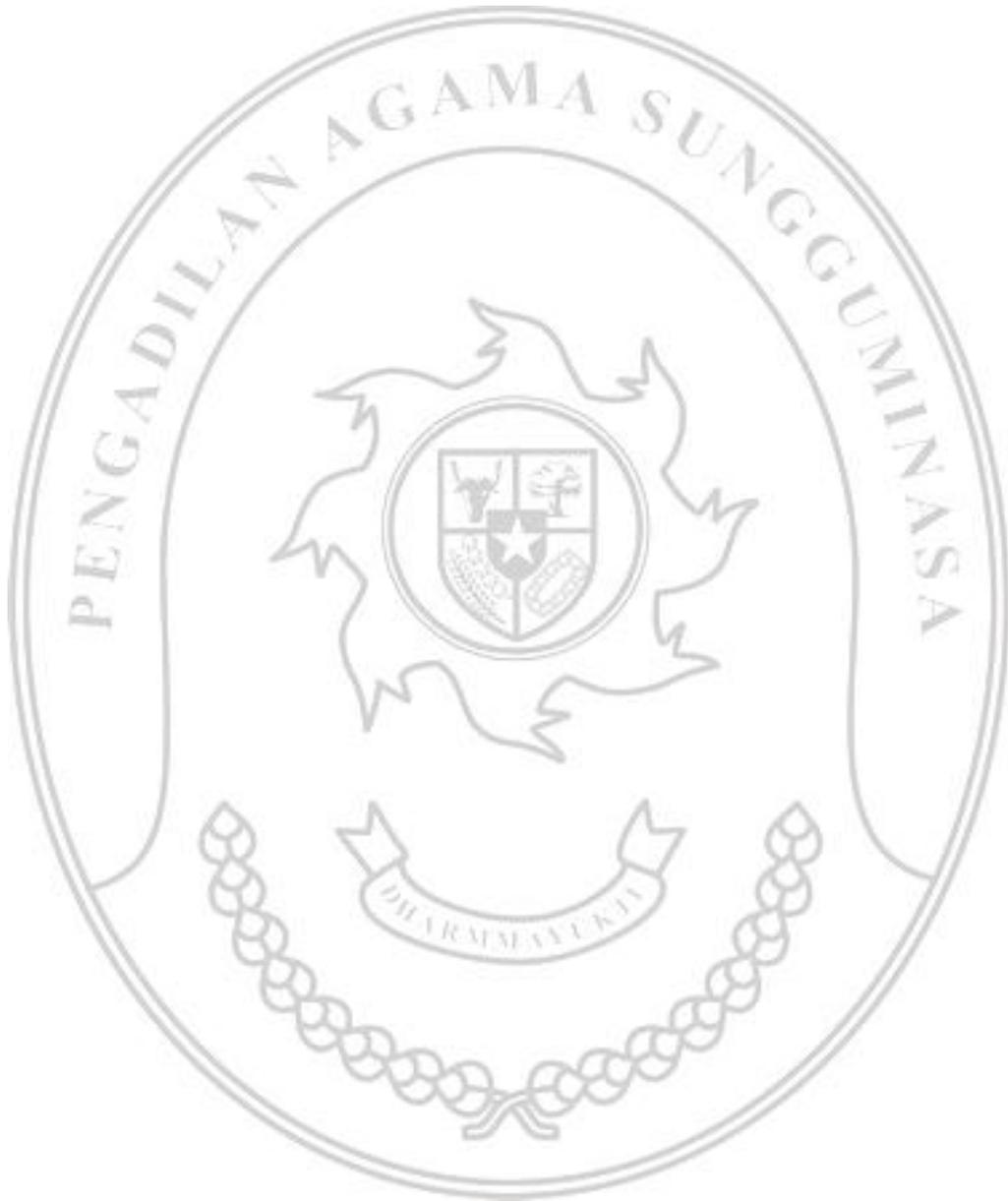
# Daftar Tabel dan Lampiran

Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 .....	1
Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2014 dan 2013 .....	2
Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang .....	20
Tabel 4 Tabel Masa Manfaat.....	21
Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2014 .....	22
Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBPN per 30 Juni TA 2014 dan 2013 .....	22
Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014 .....	23
Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014 .....	23
Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013 .....	24
Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013 .....	24
Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013.....	25
Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013.....	26
Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013 .....	27
Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran .....	27
Tabel 15 Rincian Kas di Bendahara Penerimaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 16 Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 17 Rincian Belanja Dibayar di Muka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 18 Rincian Saldo Piutang Bukan Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 19 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jangka Pendek .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 20 Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 21 Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 22 Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 23 Rincian Penyisihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 24 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2014 dan 31 Desember 2013 .....	28
Tabel 25 Rincian Aset Tetap .....	29
Tabel 26 Rincian Saldo Tanah .....	29
Tabel 27 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap .....	33
Tabel 28 Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) .	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 29 Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 30 Rincian Tagihan Penjualan Angsuran (TPA).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 31 Rincian Aset Lainnya.....	34
Tabel 32 Rincian Aset tak Berwujud .....	34
Tabel 33. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2014 dan 2013 .....	35
Tabel 34. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga .....	36
Tabel 35. Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Tabel 36. Rincian Pendapatan Diterima di Muka.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 37. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013 .....	36
Tabel 38 Rincian nilai perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2014 .....	41
Tabel 39 Informasi Pendapatan dan Belanja secara Aktual.....	44



# RINGKASAN



# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2014 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2014 s.d. 30 Juni 2014 .

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 13.571.160 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp. 2.749.723.610 atau mencapai 37,38 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp.7.354.667.000.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 2013 dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 1 Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014			TA 2013
	Anggaran	Realisasi	% real. Thd anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	0	13.571.160	0,00	7.728.818
Belanja Negara	7.354.667.000	2.749.723.610	37,38	3.993.397.966

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 30 Juni 2014 dan 2013 .

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp.6.258.365.079, yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp.30.150.000; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.6.222.215.079; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp.6.000.000.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp.21.181.054 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp.21.181.054 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp.0.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp.6.237.184.025, yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp.8.968.946 dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp.6.228.215.079.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2 Ringkasan Neraca per 30 Juni TA 2014 dan 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	Periode Neraca		Kenaikan/Penurunan	
	2013	2014	Rp.	%
<b>Aset</b>				
Aset Lancar	30.150.000	971.000	28.208.000	2.905,04
Aset Tetap	6.222.215.079	5.996.666.107	(5.771.117.135)	(96,23)
Aset Lainnya	6.000.000	38.500.000	(38.500.000)	(100,00)
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6.258.365.079</b>	<b>6.036.137.107</b>	<b>(5.781.409.135)</b>	<b>(95,77)</b>
<b>Kewajiban</b>				
Kewajiban Jangka Pendek	21.181.054	8.818.946	12.362.108	140,17
Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>21.181.054</b>	<b>8.818.946</b>	<b>12.362.108</b>	<b>140,17</b>
<b>Ekuitas Dana</b>				
Ekuitas Dana Lancar	8.968.946	(7.847.946)	15.845.892	(201,91)
Ekuitas Dana Investasi	6.228.215.079	6.035.166.107	(5.809.617.135)	(96,26)
<b>Jumlah Ekuitas Dana</b>	<b>6.228.215.079</b>		<b>(5.793.771.243)</b>	<b>(96,12)</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana</b>	<b>6.258.365.079</b>	<b>6.036.137.107</b>	<b>(5.781.409.135)</b>	<b>(95,77)</b>

### 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per 30 Juni 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*



# Pengadilan Agama Sungguminasa

Jalan Masjid Agung No. 25 Sungguminasa Gowa - Sulawesi Selatan 92111

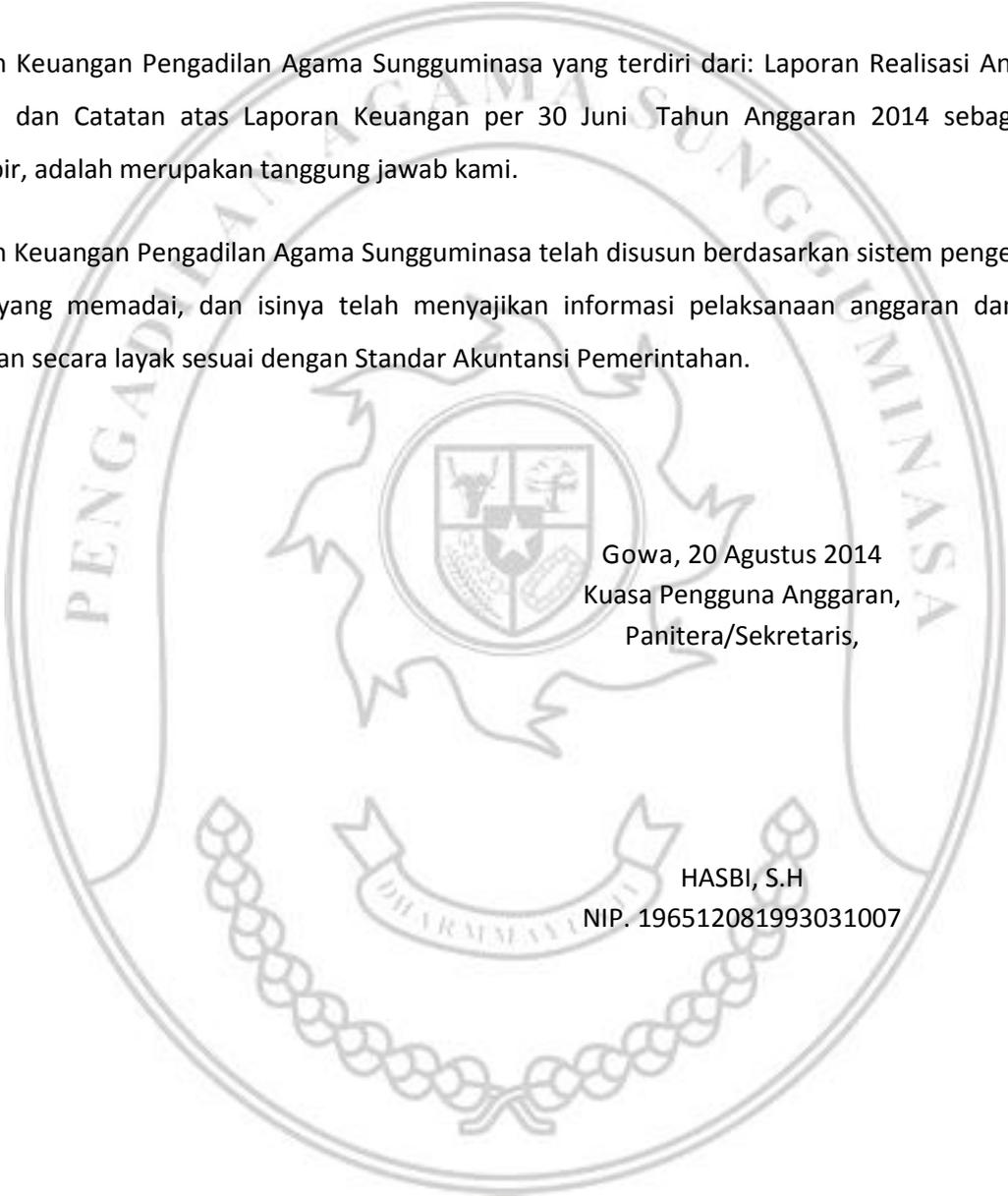
Telp. 0411-864298 Fax. 0411-864298 e-mail : pa-sungguminasa@pta-makassarkota.go.id

---

## PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 30 Juni Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Sungguminasa telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Gowa, 20 Agustus 2014  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Panitera/Sekretaris,

HASBI, S.H  
NIP. 196512081993031007

# I. LRA PERBANDINGAN



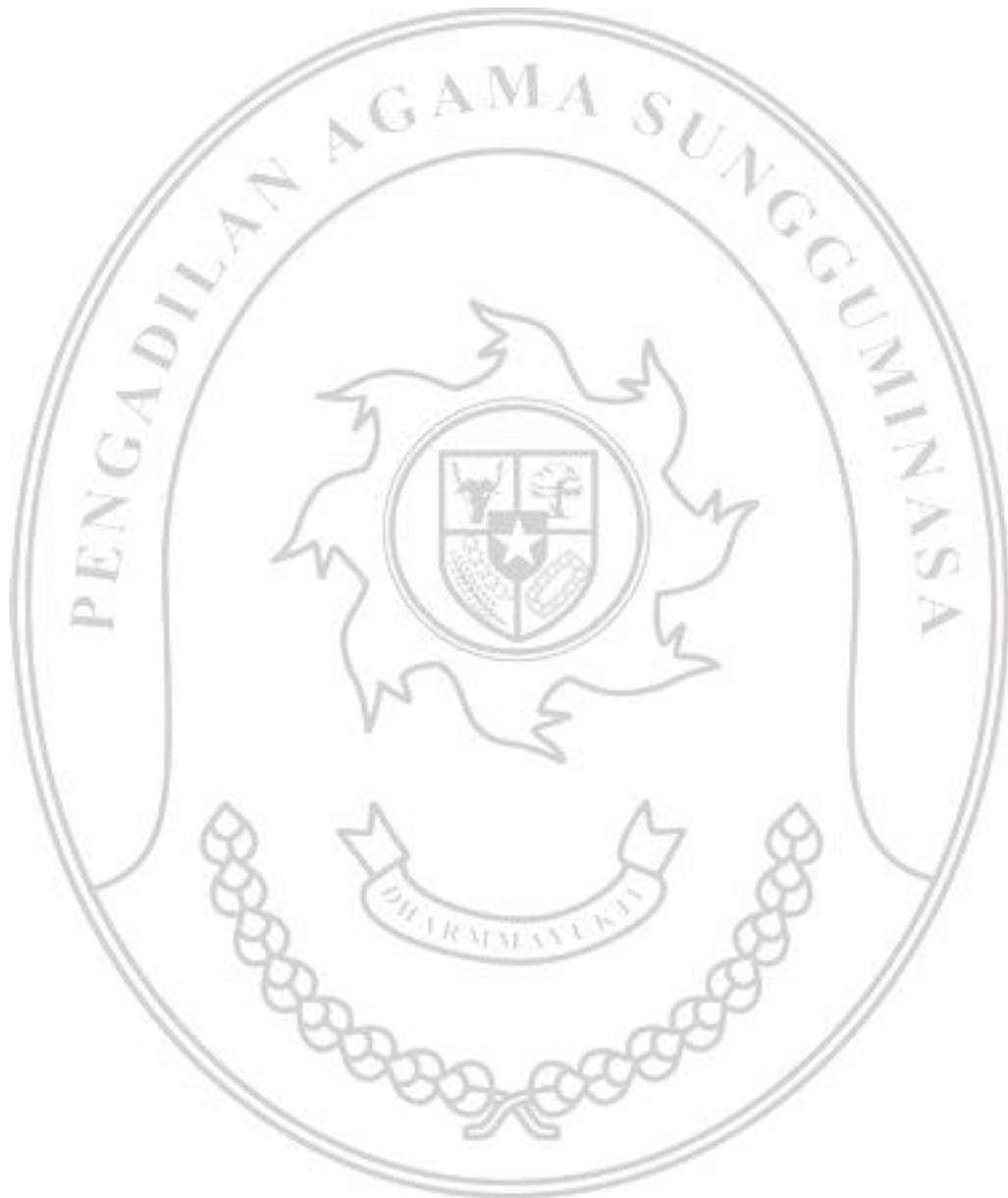
# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 DAN 2013**  
*( dalam satuan Rupiah )*

	Uraian	Catatan	TA 2014			TA 2013
			Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
<b>A.</b>	<b>Pendapatan Negara dan Hibah</b>	<b>B.1</b>				
1.	Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	0	13.571.160	0,00	7.728.818
	<b>Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah</b>		<b>0</b>	<b>13.571.160</b>	<b>0,00</b>	<b>7.728.818</b>
<b>B.</b>	<b>Belanja Negara</b>	<b>B.2</b>				
1.	Belanja Pegawai	B.2.1.	6.843.741.000	2.491.711.501	36,40	3.672.794.730
2.	Belanja Barang	B.2.2.	510.926.000	258.012.109	50,49	241.603.236
3.	Belanja Modal	B.2.3.	0	0	0,00	79.000.000
	<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>7.354.667.000</b>	<b>2.749.723.610</b>	<b>37,38</b>	<b>3.993.397.966</b>

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

## II. NERACA PERBANDINGAN



## II. Neraca

**PENGADILAN AGAMA SUNGGUMINASA**  
**NERACA**  
**PER 30 JUNI 2014 DAN 2013**  
*(dalam satuan Rupiah)*

URAIAN	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
<b>C.1</b>			
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1. 1.	30.000.000	0
Persediaan	C.1. 2.	(821.000)	971.000
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>29.179.000</b>	<b>971.000</b>
<b>Aset Tetap</b>			
<b>C.2</b>			
Tanah	C.2. 1.	2.430.736.000	2.430.736.000
Peralatan dan Mesin	C.2. 2.	1.427.582.796	1.395.082.796
Gedung dan Bangunan	C.2. 3.	3.919.718.300	3.919.718.300
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2. 4.	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2. 5.	35.037.900	35.037.900
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2. 6.	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2. 7.	1.590.859.917	(1.783.908.889)
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>6.222.215.079</b>	<b>5.996.666.107</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
<b>C.4</b>			
Aset tak Berwujud	C.4. 1.	6.000.000	38.500.000
Aset Lain-Lain	C.4. 2.	365.010	365.010
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4. 3.	(365.010)	(365.010)
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>6.258.365.079</b>	<b>6.036.137.107</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>C.5</b>			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5. 1.	(8.818.946)	8.818.946
Uang Muka dari KPPN	C.5. 2.	30.000.000	0

Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		21.181.054	8.818.946
Jumlah Kewajiban		21.181.054	8.818.946
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas Dana Lancar	C.6		
Cadangan Persediaan	C.6. 1.	(150.000)	971.000
Dana Yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.6. 2.	8.818.946	(8.818.946)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		8.968.946	(7.847.946)
Ekuitas Dana Investasi	C.7		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.7. 1.	6.222.215.079	5.996.666.107
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.7. 2.	6.000.000	38.500.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		6.228.215.079	6.035.166.107
Jumlah Ekuitas Dana		6.237.184.025	6.027.318.161
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana		6.258.365.079	6.036.137.107

*\*Silahkan lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Bagian III yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*



### III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN



## III. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2008;
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual pada Laporan Keuangan;
- f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua dan PP Nomor 45 Tahun 2013 mengenai Perubahan Ketiga atas Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- i. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-80/PB/2011 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan

Akun Standar;

- j. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagian Akun Standar;
- k. Peraturan Sekretaris Mahkamah Agung No. 003/SEK/12/2012 mengenai Pedoman Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Mahkamah Agung RI dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya.
- l. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;

## A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Agama Sungguminasa

Tahun 2014 merupakan bagian dari rencana strategis Mahkamah Agung 2010 – 2014 dimana pelaksanaan dan perencanaan sudah berbasis kinerja. Program dan kegiatan Pengadilan Agama Sungguminasa pada tahun 2010 sampai dengan 2014 mengacu pada program-program yang dicanangkan oleh Mahkamah Agung dan dituangkan dalam visi dan misi Pengadilan Agama Sungguminasa.

Visi Mahkamah Agung adalah “TERWUJUDNYA BADAN PERADILAN INDONESIA YANG AGUNG”, yang bertujuan agar Mahkamah Agung dan Badan Peradilan dibawahnya menjadi lembaga yang dihormati, dimana di dalamnya dikelola oleh hakim dan pegawai yang memiliki kemuliaan dan kebesaran serta keluhuran sikap dan jiwa dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memutus perkara.

Misi Mahkamah Agung:

1. Menjaga kemandirian badan peradilan.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan kualitas kepemimpinan badan peradilan.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi badan peradilan.

Kemudian Visi dan Misi Mahkamah Agung tersebut dijadikan acuan bagi Pengadilan Agama Sungguminasa sebagai Visi dan Misinya.

Visi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah

Misi Pengadilan Agama Sungguminasa adalah

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Agama Sungguminasa melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

### **A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Data BMN yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK-BMN.

### **A.4. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam

penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Agama Sungguminasa adalah sebagai berikut:

### **(1.) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan**

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2.) Kebijakan Akuntansi atas Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

### **(3.) Kebijakan Akuntansi atas Aset**

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber

daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (*tiga ratus ribu rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (*sepuluh juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

#### **c. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang

bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

#### **d. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

#### **(4.) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka

pendek dan kewajiban jangka panjang.

- Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(5.) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana**

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

#### **(6.) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Utang Tidak Tertagih**

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan

mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3 Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

#### (7.) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)

- Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4 Tabel Masa Manfaat

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

*Realisasi  
Pendapatan  
Negara dan  
Hibah : Rp.  
13.571.160*

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp. 13.571.160 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 0. Keseluruhan Pendapatan Negara dan Hibah yang diterima oleh Pengadilan Agama Sungguminasa adalah merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya.

**Tabel 5 Rincian Estimasi dan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Estimasi Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	300.000	0,00
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	13.271.160	0,00
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	0	0,00
<b>Total Pendapatan</b>			<b>13.571.160</b>	<b>0,00</b>

Perbandingan realisasi PNBP TA 2014 dan 2013 disajikan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 6 Perbandingan Realisasi PNBP per 30 Juni TA 2014 dan 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	2013	Perubahan	
				Rp.	%
1.	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	300.000	300.000	0	0,00
2.	Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	13.271.160	7.170.420	6.100.740	85,08
3.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	0	258.398	(258.398)	(100,00)
<b>Total Pendapatan</b>		<b>13.571.160</b>	<b>7.728.818</b>	<b>5.842.342</b>	<b>0,00</b>

## B.2. Belanja Negara

Realisasi  
Belanja  
Negara : Rp.  
2.749.723.610

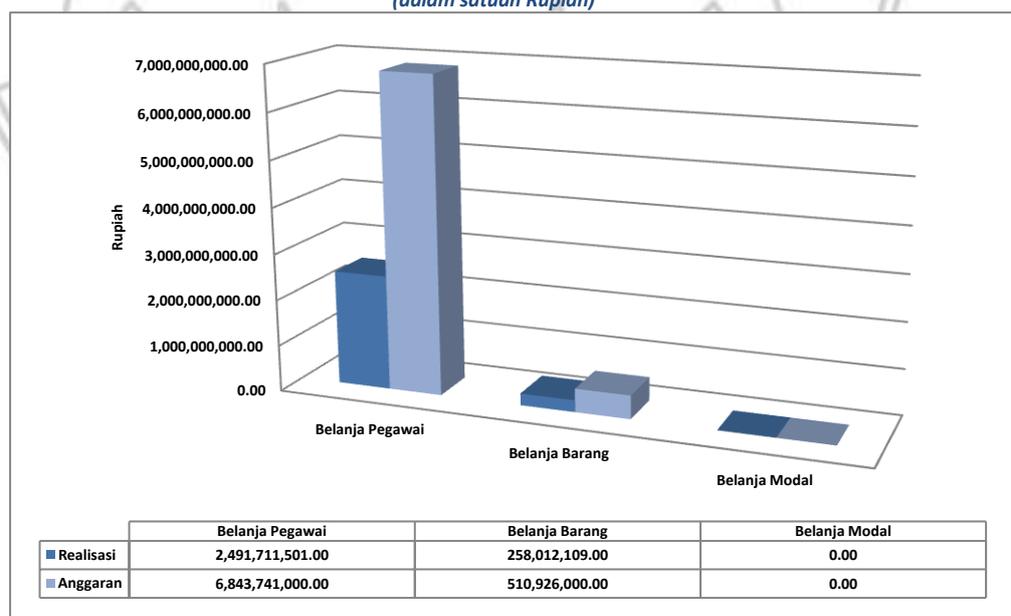
Realisasi Belanja Negara Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni TA 2014 adalah sebesar Rp. 2.749.723.610 setelah dikurangi pengembalian belanja, atau sebesar 37,38% dari anggaran senilai Rp. 7.354.667.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada TA 2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 7 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	30 Juni TA 2014		
	Pagu	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6.843.741.000	2.491.711.501	36,40
Belanja Barang	510.926.000	258.012.109	50,49
Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Total Belanja Bruto</b>	<b>7.354.667.000</b>	<b>2.749.730.447</b>	<b>37,38</b>
Pengembalian Belanja		(6.837)	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>7.354.667.000</b>	<b>2.749.723.610</b>	<b>37,38</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 8 Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014**  
(dalam satuan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Sistem Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (SAKPA) 2014 & 2013

Perbandingan realisasi belanja TA 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Naik (Turun)	
			Rp.	%
Belanja Pegawai	2.491.711.501	3.672.794.730	(1.181.083.229)	(32,15)
Belanja Barang	258.012.109	241.603.236	16.408.873	6,79
Belanja Modal	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)
<b>Total Belanja</b>	<b>2.749.723.610</b>	<b>3.993.397.966</b>	<b>(1.243.674.356)</b>	<b>(31,14)</b>

### B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi  
Belanja  
Pegawai :  
Rp.  
2.491.711.501

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 2.491.711.501 dan Rp. 3.672.794.730.

Rincian Belanja Pegawai dapat dilihat pada tabel di bawah:

**Tabel 10 Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Naik(Turun)	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.038.887.000	1.203.786.000	(164.899.000)	(13,69)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	20.375	20.919	(544)	(2,60)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	67.441.370	70.694.598	(3.253.228)	(4,60)
Belanja Tunj. Anak PNS	26.296.754	27.700.074	(1.403.320)	(5,06)
Belanja Tunj. Struktural PNS	10.140.000	11.480.000	(1.340.000)	(11,67)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	871.755.000	1.639.710.000	(767.955.000)	(46,83)
Belanja Tunj. PPh PNS	133.231.399	305.386.011	(172.154.612)	(56,37)
Belanja Tunj. Beras PNS	60.849.440	60.345.000	504.440	0,83
Belanja Uang Makan PNS	125.628.000	143.209.000	(17.581.000)	(12,27)
Belanja Tunjangan Umum PNS	5.695.000	4.245.000	1.450.000	34,15
Belanja Tunjangan Kemahalan	94.500.000	175.230.008	(80.730.008)	(46,07)

Hakim

Belanja Uang Lembur	57.274.000	31.892.000	25.382.000	79,58
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>2.491.718.338</b>	<b>3.673.698.610</b>	<b>(1.181.980.272)</b>	<b>(32,17)</b>
Pengembalian Belanja	(6.837)	(903.880)	897.043	(99,24)
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>2.491.711.501</b>	<b>3.672.794.730</b>	<b>(1.181.083.229)</b>	<b>(32,15)</b>

### B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi  
Belanja  
Barang : Rp.  
258.012.109*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 258.012.109 dan Rp. 241.603.236.

Rincian Belanja Barang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11 Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan	
	Realisasi	Realisasi	Rp.	%
Belanja Barang Operasional	123.093.022	104.395.000	18.698.022	17,91
Belanja Jasa	43.154.838	42.679.662	475.176	1,11
Belanja Pemeliharaan	70.894.201	90.588.574	(19.694.373)	(21,74)
Belanja Perjalanan Dinas	20.870.048	3.940.000	16.930.048	429,69
<b>Total Belanja Brutto</b>	<b>258.012.109</b>	<b>241.603.236</b>	<b>16.408.873</b>	<b>6,79</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0	0
<b>Total Belanja Netto</b>	<b>258.012.109</b>	<b>241.603.236</b>	<b>16.408.873</b>	<b>6,79</b>

### B.2.3. Belanja Modal

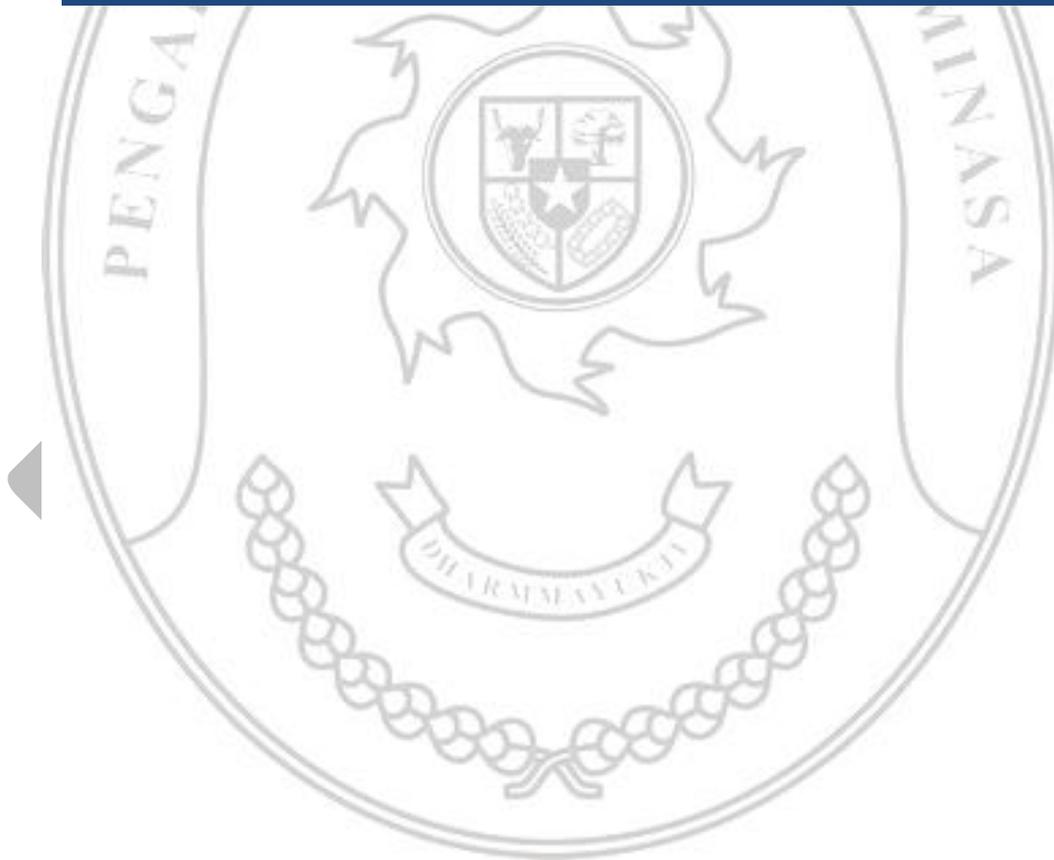
*Realisasi  
Belanja  
Modal :Rp. 0*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013 adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 79.000.000.

Rincian Belanja Modal dapat dilihat pada tabel di bawah :

**Tabel 12 Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni TA 2014 dan TA 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan	
			Rp.	%
Belanja Modal Peralatan & Mesin	0	79.000.000	(79.000.000)	98,13
Total Belanja Brutto	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)
Pengebalian Belanja	0	0	0	0
Total Belanja Netto	0	79.000.000	(79.000.000)	(100,00)



## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

Aset Lancar:  
Rp. 29.179.000

### C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp. 29.179.000 dan Rp. 971.000.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni 2014 dan 2013 disajikan pada tabel di bawah:

**Tabel 13 Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013**  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Kas di Bendahara Pengeluaran	30.000.000	0
Persediaan	(821.000)	971.000
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>29.179.000</b>	<b>971.000</b>

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran:  
Rp. 30.000.000

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 30.000.000 dan Rp. 0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam tabel di bawah :

**Tabel 14 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Jenis	30 Juni TA 2014	31 Desember TA 2013
	Jumlah	30.000.000	0

### C.1.2. Persediaan

*Persediaan:  
Rp. (821.000)*

Persediaan per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. (821.000) dan Rp. 971.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Tabel 15 Rincian Persediaan per 30 Juni TA 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Uraian	30 Juni 2014	31 Desember 2013
1	Barang Konsumsi	150.000	971.000
2	Amunisi	0	0
3	Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0
4	Suku Cadang	0	0
5	Pita Cukai, Materai dan Leges	0	0
6	Aset Tetap atau Persediaan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	0	0
7	Bahan Baku	0	0
8	Barang dalam Proses	0	0
9	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0
10	Persediaan Barang Hasil Sitaan	0	0
11	Persediaan lainnya	0	0
	<b>Total</b>	<b>(821.000)</b>	<b>971.000</b>

## C.2. Aset Tetap

*Aset Tetap :* Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2014 dan 2013 tersaji sebesar Rp. 6.222.215.079 dan Rp. 5.996.666.107. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap per 30 Juni TA 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

**Tabel 16 Rincian Aset Tetap**  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	TA 2013	Perubahan
1	Tanah	2.430.736.000	2.430.736.000	(2.430.736.000)
2	Peralatan dan Mesin	1.427.582.796	1.395.082.796	(1.395.082.796)
3	Gedung dan Bangunan	3.919.718.300	3.919.718.300	(3.919.718.300)
4	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	35.037.900	35.037.900	(35.037.900)
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	0	0	0
	Jumlah	6.258.365.079	7.780.574.996	(7.780.574.996)
	Akumulasi Penyusutan	1.590.859.917	(1.783.908.889)	2.009.457.861
	Nilai Buku Aset Tetap	6.222.215.079	5.996.666.107	(5.771.117.135)

### C.2.1. Tanah

*Tanah: Rp.*  
*2.430.736.000*

Nilai Aset Tetap berupa Tanah per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 2.430.736.000 dan Rp. 2.430.736.000.

Rincian saldo tanah per tanggal 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 17 Rincian Saldo Tanah**

No.	KIB	Luas (m <sup>2</sup> )	No. Sertifikat	Atas Nama	Peruntukan	Jumlah
						0
						0

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan  
Mesin : Rp.  
1.427.582.796*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 1.427.582.796 dan Rp. 1.395.082.796.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 30 Juni 2013	380.598.800
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 30 Juni 2014	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2014	(78.965.465)
Nilai Buku 30 Juni 2014	(78.965.465)

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan : Rp.  
3.919.718.300*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 3.919.718.300 dan Rp. 3.919.718.300.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 30 Juni 2013	3.150.293.407
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 30 Juni 2014	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2014	304.514.437
Nilai Buku 30 Juni 2014	304.514.437

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.4. Jalan , Irigasi, dan Jaringan

*Aset Jalan,  
Irigasi, dan  
Jaringan : Rp.  
0*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

Mutasi nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 30 Juni 2013	0
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 30 Juni 2014	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2014	0
Nilai Buku 30 Juni 2014	0

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp.  
35.037.900*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 35.037.900 dan Rp. 35.037.900.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 30 Juni 2013	35.037.900
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 30 Juni 2014	0
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2014	0
Nilai Buku 30 Juni 2014	0

Nilai dan perhitungan penyusutan dan akumulasinya disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

#### C.2.6. Konstruksi dalam Pengerjaan

Konstruksi dalam  
Pengerjaan : Rp.  
0

Saldo Konstruksi dalam Pengerjaan per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 0.

#### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp.  
(1.590.859.917)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2014 dan 2013 adalah masing-masing Rp. (1.590.859.917) dan Rp.(1.783.908.889).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 30 Juni 2014 disajikan pada tabel di bawah, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A Laporan Keuangan ini.

Tabel 18 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	0	(78.965.465)	(78.965.465)
2	Gedung dan Bangunan	0	304.514.437	304.514.437
3	Jalan , Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
	Jumlah	0	225.548.972	225.548.972



Aset Lainnya:  
Rp. 6.000.000

### C.3. Aset Lainnya

Nilai Perolehan Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.000.000 dan Rp. 6.000.000. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Tabel 19 Rincian Aset Lainnya  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	TA 2014	TA 2013
1	Aset tak Berwujud	0	38.500.000
2	Aset Lain-lain	0	365.010
	Nilai perolehan Aset Lainnya	0	38.865.010
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	0	(365.010)
	Nilai buku Aset Lainnya	0	0

#### C.4.1. Aset tak berwujud

Aset tak  
Berwujud :  
Rp. 0

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 38.500.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Adapun rincian ATB per 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 20 Rincian Aset tak Berwujud  
(dalam satuan Rupiah)

No.	Uraian	Nilai
	Jumlah Total	0

#### C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain :  
Rp. 365.010

Saldo aset lain-lain per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 365.010

dan Rp. 365.010. Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pengadilan Agama Sungguminasa serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi aset lain-lain dapat dilihat pada tabel di bawah :

Saldo per 30 Juni 2013	365.010
Mutasi Tambah	
Mutasi Kurang	
Saldo per 30 Juni 2014	0

## C.5. Kewajiban Jangka Pendek

*Kewajiban  
Jangka Pendek :  
Rp. 21.181.054*

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 21.181.054 dan Rp. 8.818.946. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. 8.818.946

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Pengadilan Agama Sungguminasa per 30 Juni 2014 disajikan pada tabel di bawah :

Tabel 21. Rincian Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2014 dan 2013  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Utang Kepada Pihak Ketiga	(8.818.946)	8.818.946
Uang Muka dari KPPN	30.000.000	0
Jumlah	21.181.054	8.818.946

### C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
Pihak Ketiga:  
Rp. (8.818.946)*

Jumlah Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. (8.818.946) dan Rp. 8.818.946. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang

masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Pengadilan Agama Sungguminasa per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No.	Uraian	Jumlah	Penjelasan
	Jumlah	(8.818.946)	

### C.5.2. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari  
KPPN:  
Rp. 30.000.000

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 30.000.000 dan Rp. 0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.6. Ekuitas Dana Lancar

Cadangan  
Piutang:  
Rp. 7.997.946

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek. , sedangkan per 31 Desember TA 2013 tercatat sebesar Rp. (7.847.946)

Rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013 tersaji pada tabel di bawah :

Tabel 23. Rincian Ekuitas Dana Lancar per 30 Juni 2014 dan 2013  
(dalam satuan Rupiah)

Uraian	TA 2014	TA 2013
Cadangan Persediaan	(821.000)	971.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek		(8.818.946)
Jumlah	7.997.946	(7.847.946)

#### C.6.1. Cadangan Persediaan

Cadangan  
Persediaan:

Jumlah Cadangan Persediaan per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp.

Rp. (821.000) (821.000) dan Rp. 971.000 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Pengadilan Agama Sungguminasa dalam bentuk persediaan.

### **C.6.2. Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek**

*Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Hutang Jangka Pendek : Rp. 8.818.946*

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 8.818.946 dan Rp. (8.818.946). Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

## **C.7. Ekuitas Dana Investasi**

### **C.7.1. Diinvestasikan dalam Aset Tetap**

*Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap : Rp. 6.228.215.079*

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Tetap per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 6.228.215.079 dan Rp. 5.996.666.107. Ekuitas Dana Investasi Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

### **C.7.2. Investasi Aset Lainnya**

*Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya : Rp. 0*

Jumlah Diinvestasikan dalam Aset Lainnya per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp. 0 dan Rp. 38.500.000. Ekuitas Dana Investasi Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

## **D. Pengungkapan Penting Lainnya**

### **D.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca**

## **D.2. Pengungkapan Lain-lain**

### **D.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK**

---

### **D.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual**

---

### **D.2.3. Rekening Pemerintah**

---

### **D.2.4. Revisi DIPA**

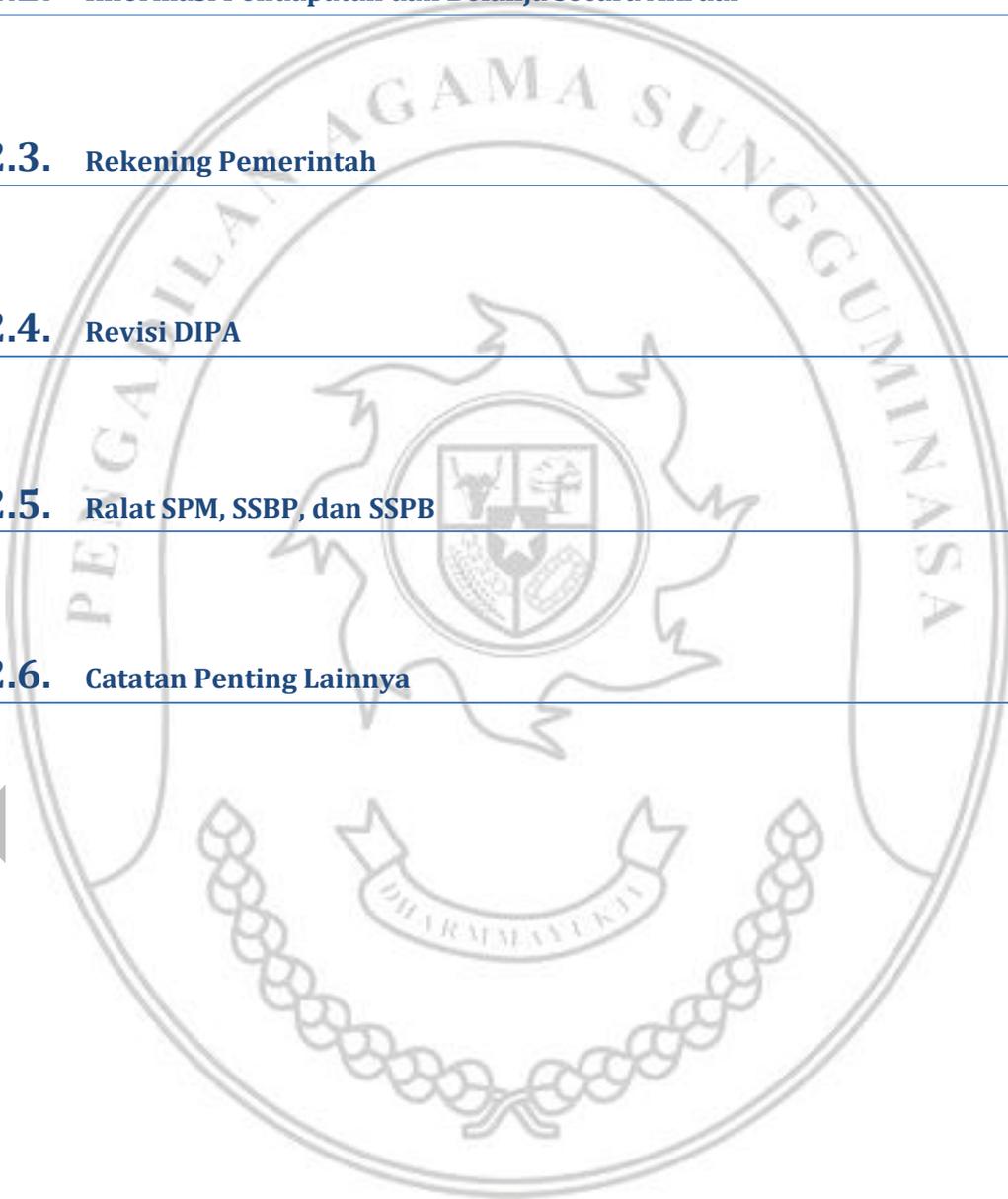
---

### **D.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB**

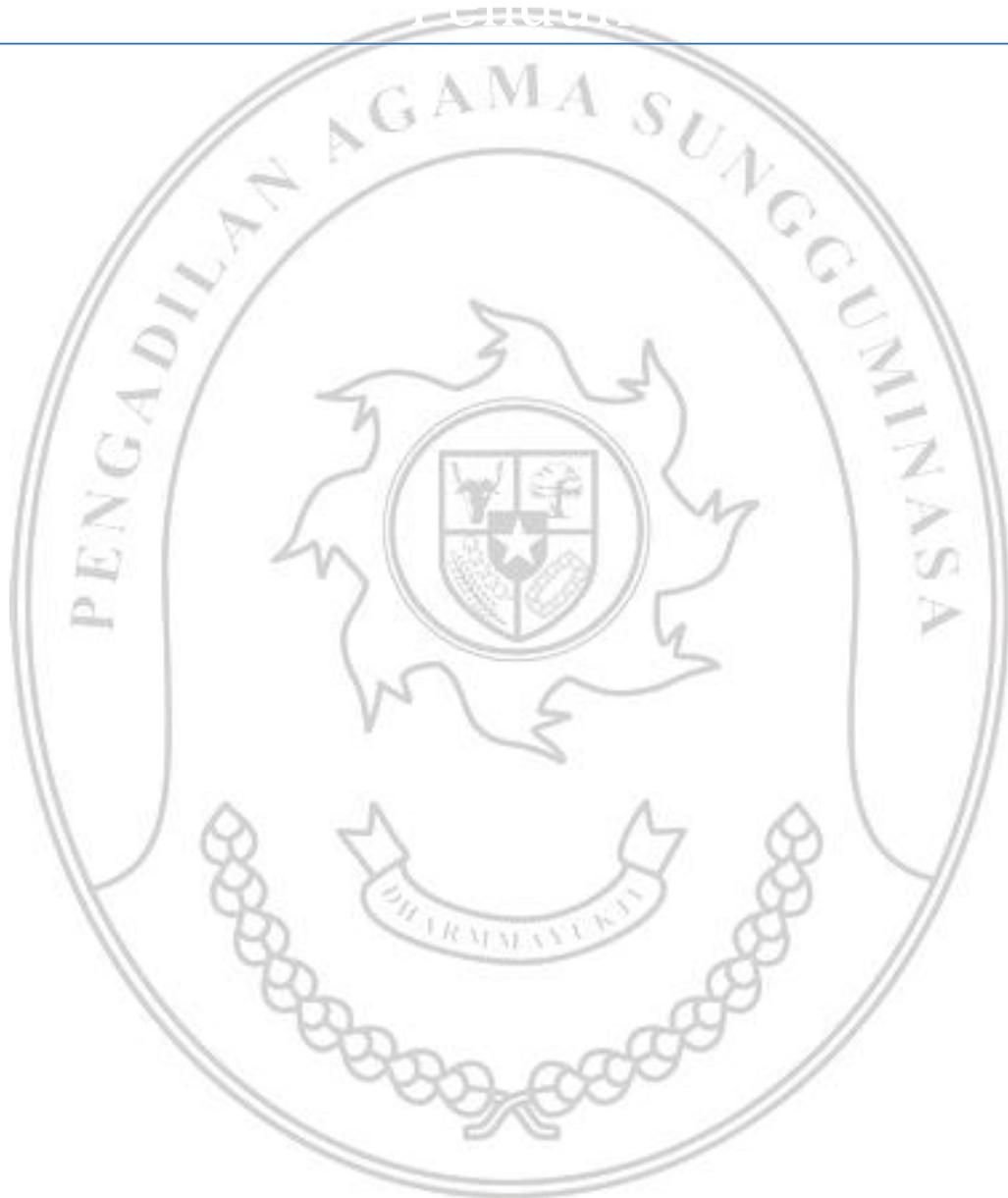
---

### **D.2.6. Catatan Penting Lainnya**

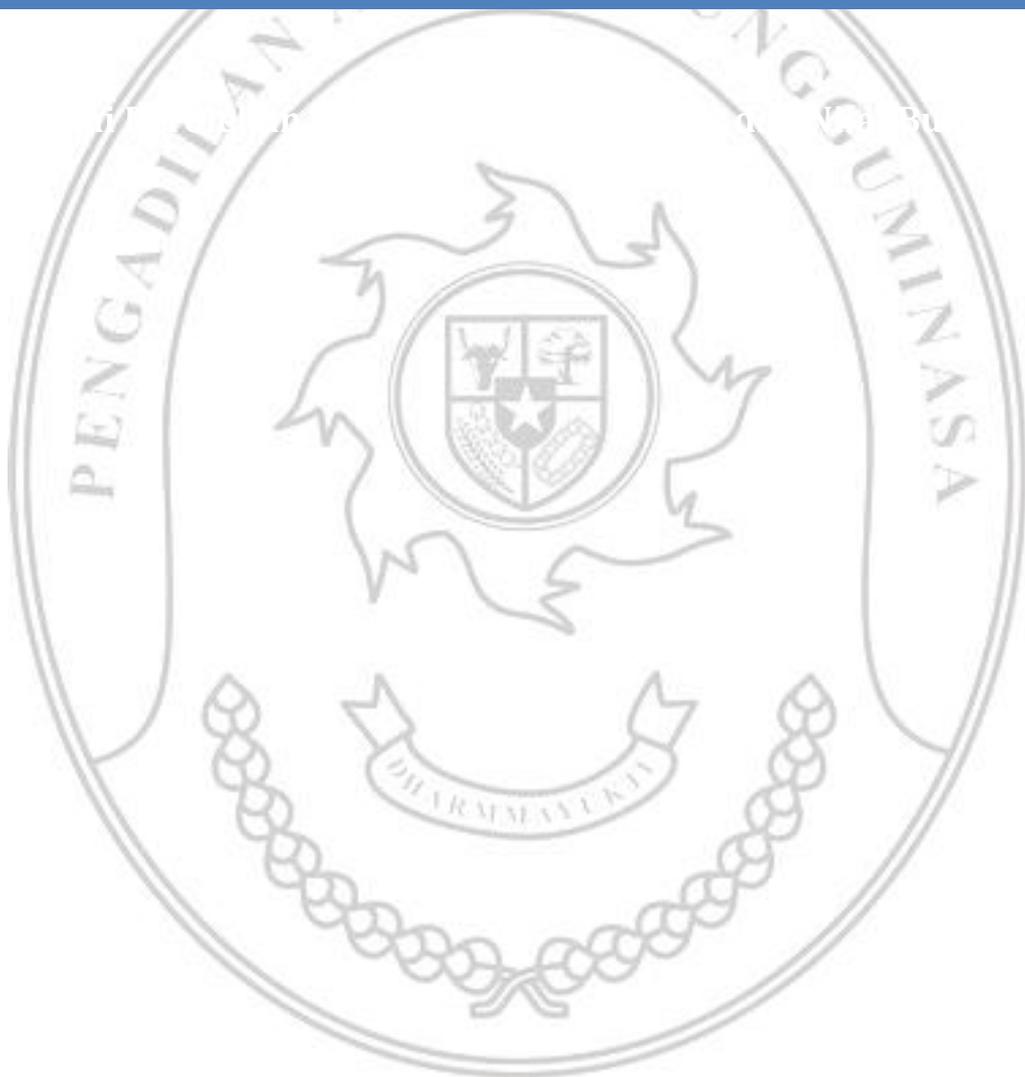
---



# LAPORAN PENDUKUNG



***A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,  
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN  
NILAI BUKU ASET TETAP***



## Pengadilan Agama Sungguminasa

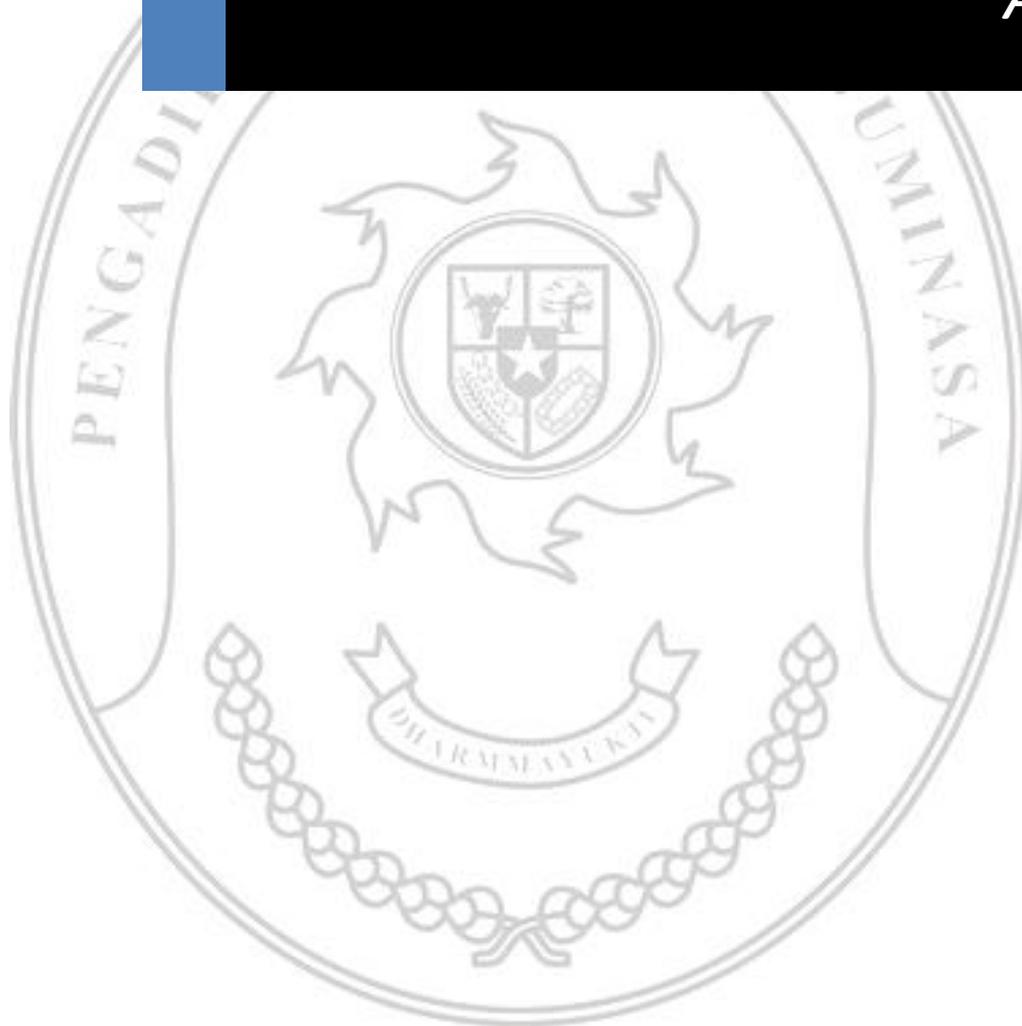
### Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap

untuk Periode yang Berakhir pada 30 Juni 2014

No.	Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
<b>A. Peralatan dan Mesin</b>					
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	418.544.117		
2.	Alat Kantor	5	107.848.098		
3.	Alat Rumah Tangga	5	431.482.388		
4.	Alat Komunikasi	5	18.561.820		
5.	Alat Kedokteran	5	4.015.000		
6.	Unit Alat Laboratorium	8	58.630.000		
7.	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/elektronika	15	1.595.000		
8.	Komputer Unit	4	288.267.765		
9.	Peralatan Komputer	4	68.585.000		
10.	Alat Kerja Penerbangan	10	29.850.000		
11.	Peralatan Olah Raga	3	567.608		
<b>B. Gedung dan Bangunan</b>			<b>3.919.718.300</b>		
1.	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	3.374.144.300		
2.	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	545.574.000		
<b>C. Jalan, Irigasi, dan Jaringan</b>			<b>0</b>		
<b>D. Aset Tetap Lainnya</b>			<b>35.037.900</b>		
1.	Bahan Perpustakaan Tercetak	-	35.037.900		
<b>E. Aset Tetap yang Tidak Digunakan</b>			<b>365.010</b>		
1.	Alat Angkutan Darat Bermotor	7			
2.	Alat Kantor	5			
3.	Alat Rumah Tangga	5	365.010		
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap			1.590.859.917		
Jumlah Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Aset Lainnya			1.591.224.927		



## *B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*



*Halaman ini bukan bagian dari laporan keuangan.*

*Silahkan ganti halaman ini dengan laporan realisasi belanja akrual (dari menu neraca akrual aplikasi komdanas)*

